

L

A

M



R

A

N

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

A. Identitas Informan

1. Nama : Ahriani Ahmad, S.Pd
2. NIP :
3. Jabatan :
4. Pendidikan terakhir : S1

B. INDIKATOR

No	Tgl	Bidang Kompetensi	Kegiatan yang diamati	Skor Penilaian			
				1	2	3	4
1.		Pedagogik	- Kemampuan menyusun RPP				✓
			- Kemampuan melaksanakan pembelajaran				✓
			- Kemampuan menggunakan alat peraga				✓
			- Kemampuan memanfaatkan teknologi			✓	
			- Kemampuan melaksanakan penilaian				✓
2.		Kepribadian	- Kemampuan menjadi teladan yang baik				✓
			- Kebijaksanaan guru				✓
			- Kerwibawaan guru				✓
3.		Sosial	- Kemampuan berkomunikasi				✓
			- Kemampuan bergaul secara efektif				✓
			- Kemampuan bergaul secara santun				✓
4.		Profesional	- Kemampuan memahami peserta didik				✓
			- Kemampuan menguasai materi pembelajaran				✓
			- Kemampuan menguasai metode pembelajaran			✓	
			- Kemampuan mendayagunakan sumber belajar				✓
5		Kepemimpinan	- Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah			✓	
			- Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah			✓	

Keterangan:

- Sangat Baik** : 4
Baik : 3
Cukup : 2
Kurang : 1

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

A. Identitas Informan

1. Nama : Ahriani Ahmad, S.Pd
2. Status : Guru
3. Pendidikan terakhir : S1

No	Tgl	Kegiatan yang diamati
1		Kemampuan memanfaatkan teknologi
2		Kemampuan menguasai materi pelajaran
3		Kemampuan memahami peserta didik
4		Kemampuan menguasai metode pembelajaran
5		Kemampuan melaksanakan pembelajaran



PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Pembinaan Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTsN I Konawe Utara

Aspek	Pertanyaan
Gambaran Umum MTsN I Konawe Utara.	<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah singkat berdirinya MTsN I Konawe Utara.2. Visi dan Misi.
Pembinaan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTsN I Konawe Utara	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimanakah cara para guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembinaan kegiatan keagamaan di MTsN I Konawe Utara?2. Bagaimanakah metode guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembinaan kegiatan keagamaan di MTsN I Konawe Utara?3. Bagaimanakah proses para guru membentuk karakter siswa melalui pembinaan kegiatan keagamaan di MTsN I Konawe Utara?
Bentuk-bentuk Pembinaan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTsN I Konawe Utara	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana bentuk-bentuk Pembinaan Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTsN I Konawe Utara?
Peran Guru Dalam Membentuk Karakter siswa di MTsN I Konawe Utara	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimanakah cara para guru menjalin hubungan baik dengan setiap siswa dalam rangka membentuk karakter para siswa?2. Apakah pesan-pesan yang diprioritaskan oleh para guru kepada siswa guna membentuk karakter siswa melalui pembinaan kegiatan keagamaan di MTsN I Konawe Utara?3. Apakah para guru terbuka untuk menerima ide, gagasan, saran, kritik dan keluhan yang disampaikan oleh setiap siswa?4. Bagaimanakah respon para siswa terhadap perintah dan informasi yang diberikan oleh gurunya?
Media dalam membentuk karakter siswa melalui pembinaan kegiatan keagamaan di MTsN I Konawe Utara	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah media yang digunakan dalam dalam membentuk karakter siswa melalui pembinaan kegiatan keagamaan di MTsN I Konawe Utara?2. Apakah penggunaan media tersebut sudah maksimal?

Lampiran II

<p>Faktor Pendukung Dan Penghambat para guru dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui manajemen Pembinaan Kegiatan Keagamaan di MTsN I Konawe Utara.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah faktor-faktor penghambat para guru dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui manajemen Pembinaan Kegiatan Keagamaan di MTsN I Konawe Utara?2. Apakah faktor-faktor pendukung para guru dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui manajemen Pembinaan Kegiatan Keagamaan di MTsN I Konawe Utara?3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan kontribusi dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui manajemen Pembinaan Kegiatan Keagamaan di MTsN I Konawe Utara?
<p>Upaya Dalam Mengatasi Hambatan-Hambatan guru dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui manajemen Pembinaan Kegiatan Keagamaan di MTsN I Konawe Utara</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimanakah cara mengatasi hambatan guru dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui manajemen Pembinaan Kegiatan Keagamaan di MTsN I Konawe Utara?2. Bagaimanakah tindakan guru apabila terdapat siswa yang membentak gurunya?3. Bagaimanakah tindakan para guru apabila terdapat siswa yang meminum minuman keras di dalam ruangan kelas?4. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan guru dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui manajemen Pembinaan Kegiatan Keagamaan di MTsN I Konawe Utara?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ADDIE (*ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION*) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 20 KONAWE SELATAN

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Sri Harto	Bagaimana system Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Disekolah dengan system yang ada menuntut kami untuk selalu semangat dalam menjalankan tugas dengan motivasi dan kebajikan yang diberikan kepada kami itu membuat kami harus selalu semangat apalagi kami disini rata-rata gurunya masih berusia muda.
2	Isnania, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran pernah kami lakukan disekolah ini biasanya juga lebih sering kami adakan pada saat awal-awal atau akhir semester menjelang semester baru sebab setelah itu kami akan menyiapkan perangkat masing-masing, dan saya bersyukur karena dengan itu maka kami bisa mengetahui perkembangan pengetahuan berkaitan dengan cara mengajar kami dan apa-apa yang harus kami siapkan.
3	Asrianti Tongalu, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong diciptakannya berbagai inovasi disegala bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Media

Lampiran II

			pembelajaran yang biasanya hanya menyajikan komunikasi satu arah, saat ini dapat dimodifikasi menjadi media yang menyajikan pembelajaran dua arah yang disebut dengan pembelajaran interaktif
4	Rosnia S.Pd	Bagaimana pemanfaatan komputer sebagai perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi relevan karena media pembelajaran interaktif ini dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan dipelajari. Hal ini dikarenakan media pembelajaran interaktif mampu menyajikan materi dengan konsep multimedia interaktif (terdiri dari teks, suara, gambar, animasi, dan video). Penyajian materi semacam ini akan memberi gambaran secara nyata tentang materi atau konten dalam mempelajari.
5	Nurmila Pelesa, S.Pd	Bagaimana penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE pada komputer Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Salah satu aplikasi komputer yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah <i>Adobe Flash Professional CS6</i> . <i>Adobe Flash Professional CS6</i> merupakan program animasi 2D berbasis vector yang telah banyak digunakan oleh animator untuk membuat animasi, salah satunya adalah untuk membuat presentasi multimedia. Di dalam pembuatan



Lampiran II

			slide-slide presentasi tersebut bisa disisipkan gambar, sound maupun video.
6	Putu Pursawati, S.Pd	Bagaimana pemilihan model Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Pemilihan model untuk pembelajaran didasari atas pertimbangan bahwa model tersebut dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoretis desain pembelajaran. Model pembelajaran harus disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pelajar.
7	Nurmila Pelesa, S.Pd	Bagaimana penggunaan media pada Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Saat ini penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih sangat terbatas. Media yang digunakan baru sebatas power point, buku BSE, dan LKS MGMP. Guru belum banyak memanfaatkan media interaktif berbasis <i>Adobe Flash</i> dikarenakan terbatasnya kemampuan Guru dalam mengembangkan media interaktif berbasis <i>Adobe Flash</i> .
8	Sri Santi Yusni, S.Pd	Bagaimana pengembangan media dalam Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Pengembangan ADDIE merupakan tahapan-tahapan yang ada jelas dan memaparkan secara ringkas proses pengembangan media pembelajaran interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis <i>adobe flash profesional CS6</i> . Tahapan-tahapan yang dilalui meliputi tahap <i>Analysis</i> yang mencakup analisis, karakter siswa,

Lampiran II

			<p>kurikulum, materi, bahan ajar, kegiatan pembelajaran. Tahap <i>design</i> yang mencakup storyboard <i>interface</i>. Tahap <i>develop</i> mencakup penilaian oleh guru pembimbing, para ahli, <i>peer reviewer</i>, guru PAI dan uji coba terbatas secara kualitatif untuk melihat respon siswa terhadap produk media pembelajaran interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis <i>adobe flash profesional CS6</i>.</p>
9	Drs. Sri Harto	<p>Bagaimana pengemabnagan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?</p>	<p>Hasil dari pengembangan media dikemas dalam bentuk <i>compact disc</i> (CD/DVD) dengan extensi file <i>*.exe (executable)</i> yang selanjutnya digunakan untuk menjalankan media interaktif pada laptop, PC, maupun tablet PC berbasis windows. Aplikasi media pembelajaran interaktif terdiri dari beberapa menu yang antara lain adalah: menu kurikulum, materi, evaluasi, animasi, video, dan bantuan. Masingmasing menu memiliki fungsi tersendiri untuk memberi kemudahan siswa belajar secara mandiri</p>
10	Ahriani Ahmad, S.Pd	<p>Bagaimana menu perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?</p>	<p>Menu materi berisi jabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 beserta indicator-indikator yang harus dikuasai oleh siswa, menu ini juga memuat peta konsep materi untuk memberi gambaran <i>hierarki</i> materi pada aplikasi. Menu materi memuat jabaran materi mengenai Thoharoh dan Sholat yang tertuang dalam KD 3.8, KD 3.9</p>



Lampiran II

11	Drs. Sri Harto	Bagaimana penggunaan menu perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Menu evaluasi berisi soal-soal latihan untuk menguji pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tingkatan kedalaman soal mengacu pada taksonomi Bloom anderson dan krathwohl yang mencakup C1 hingga C5. Materi sholat dan thaharah disajikan dalam format teks, gambar, animasi dan audio sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi. Selain memuat materi pokok yang tertuang dalam KI dan KD kurikulum 2013 juga memaparkan materi pengayaan untuk memperdalam pengetahuan siswa.
12	Jusman Paduay, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Menu materi tersusun dalam bentuk hierarki untuk memudahkan siswa mencari dan mempelajari materi sesuai dengan urutan yang dikehendaki. Materi tersebut dapat dipelajari secara berulang sehingga siswa dapat menyesuaikan ritme dan tingkat pemahamannya. Media dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga dengan adanya media pembelajaran interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis adobe flash dapat digunakan sebagai media belajar mandiri siswa.
13	Drs. Sri Harto	Bagaimana penggunaan media perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Analisis kurikulum ini dilakukan untuk menentukan materi pelajaran yang akan dikembangkan pada media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang

Lampiran II

			berbasis <i>adobe flash professional CS6</i> . Hal ini digunakan karena ada kemungkinan tidak semua materi pelajaran cocok dikembangkan dengan media pembelajaran interaktif. Adapun hasil analisis kurikulum pada materi Thaharah dan Shalat mencakup: a) Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam. b) Memahami ketentuan shalat berjamaah. c) Mempraktikkan tata cara bersuci darihadas besar. d) Mempraktikkan shalat berjamaah.
14	Jusman Paduay, S.Pd	<p>Bagaimana bahan ajar yang digunakan dalam Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?</p> 	<p>Materi yang akan dikembangkan dalam media <i>interaktif</i> di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis <i>adobe flash professional CS6</i>. Bahan ajar yang digunakan saat ini oleh guru saat mengajar adalah buku paket dan buku LKS. Terkadang menggunakan slide PPT namun setelah dianalisis slide PPT yang digunakan masih didominasi dengan teks. Gambar yang digunakan banyak yang pecah maupun blur. Tidak diselingi dengan video maupun animasi. Selain itu, kegiatan pembelajaran masih bersifat <i>teacher center</i> yaitu kegiatan pembelajaran berpusat pada guru. Siswa kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.</p>
15	Drs. Sri Harto	<p>Bagaimana desain media Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP</p>	<p>Desain media pembelajaran interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis <i>adobe flash profesional</i></p>

Lampiran II

		Negeri 20 Konawe Selatan?	CS6 yang digunakan oleh para guru pada produk merujuk pada kriteria media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis <i>adobe flash profesional CS6</i> . Seperti <i>Design for the small screen, Keep it short, Keep it simple, Talk to the hand, Keep designs colorful but simple, Make it relevant, Make it ongoing and flexible</i> .
16	Sri Santi Yusni, S.Pd	Bagaimana media pembelajaran interaktif dalam Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>adobe flash profesional CS6</i> memiliki kualitas yang kurang baik dari segi kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, kurikulum, penyajian materi, keterlaksanaan, evaluasi, kebahasaan, <i>interface</i> (antar muka), <i>reusable</i> (dimodifikasi ulang), <i>maintainable</i> (mudah dikelola), dan <i>compatibility</i> (kecocokan dengan <i>device</i>) hal ini disebabkan masih banyak guru yang belum paham menggunakan aplikasi <i>adobe flash profesional CS6</i> .
17	Nurmila Pelesa, S.Pd	Bagaimana ahli media memberi penilaian dalam Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Ahli media memberi penilaian dari aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, dan keterlaksanaan. Selain melakukan penilaian, ahli media banyak memberi masukan dan saran untuk meningkatkan kelayakan media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan Pendidikan Agama Islam berbasis <i>adobe flash</i>

Lampiran II

			<i>profesional CS6</i> . Penilaian keseluruhan aspek oleh ahli media dilihat dari aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, dan keterlaksanaan yang diperoleh.
18	Sri Santi Yusni, S.Pd	Apakah ahli media hanya memberi penilaian dalam Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Selain memberi penilaian, ahli media juga memberi saran dan masukan untuk media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan Pendidikan Agama Islam berbasis <i>adobe flash profesional CS6</i> . Dari semua masukan yang diberikan oleh ahli media, terdapat beberapa masukan yang tidak dapat ditindak lanjuti yaitu untuk menambahkan evaluasi terstruktur atau evaluasi dalam bentuk <i>game</i> dikarenakan keterbatasan waktu. Kemudian ahli materi di SMP Negeri 20 Konawe Selatan memberi penilaian dari aspek kurikulum, penyajian materi, evaluasi, dan kebahasaan. Dari semua masukan ada masukan telah diambil tindakan terkait penambahan jumlah latihan soal serta latihan pada media.
19	Ahriani Ahmad, S.Pd	Apakah <i>peer reviewer</i> telah memenuhi kriteria dalam Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	<i>Peer reviewer</i> ini telah memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh para guru sehingga dianggap memiliki kompetensi untuk melakukan <i>review</i> media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis <i>adobe flash profesional CS6</i> .
20	Hastati, S.Ag	Bagaimana keterlaksanaan aspek kurikulum dalam	Media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20

Lampiran II

		Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa aspek keterlaksanaan aspek kurikulum yang dilihat dari aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, kurikulum penyajian materi, keterlaksanaan, evaluasi, dan kebahasaan termasuk dalam kategori Sangat Baik.
21	Isnania, S.Pd	Bagaimana aspek rekayasa perangkat lunak dalam Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Aspek rekayasa perangkat lunak, aspek evaluasi berdasarkan penilaian keseluruhan aspek yang dilakukan oleh guru PAI dilihat dari aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, kurikulum penyajian materi, keterlaksanaan, evaluasi, dan kebahasaan termasuk dalam kategori Sangat Baik.
22	Ahriani Ahmad, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Grafik perbandingan hasil penilaian seluruh <i>reviewer</i> pada setiap aspek yang menunjukkan hasil penilaian terendah pada aspek evaluasi oleh ahli materi yang dikategorikan termasuk dalam kategori Baik. sedangkan hasil penilaian tertinggi pada aspek kualitas tampilan dan keterlaksanaan oleh ahli media, rekayasa perangkat lunak, keterlaksanaan, <i>maintainable</i> , dan <i>compatibility</i> oleh ahli IT, dan keterlaksanaan oleh <i>peer reviewer</i> yang juga di nilai dengan kategori Sangat Baik.
23	Jusman Paduay, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Penilaian keseluruhan aspek media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Lampiran II

			yang berbasis <i>adobe flash profesional CS6</i> oleh 1 ahli media, 1 ahli materi, 1 ahli IT, 2 <i>peer reviewer</i> , dan 2 guru PAI dilihat dari aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, kurikulum penyajian materi, keterlaksanaan, evaluasi, kebahasaan, <i>interface</i> , <i>reusable</i> , <i>maintainable</i> , dan <i>compatibility</i> menunjukkan hasil penilaian seluruh <i>reviewer</i> terendah pada aspek <i>interface</i> dan <i>reusable</i> dengan masing masing termasuk dalam kategori baik.
24	Drs. Sri Harto	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Kemudian penilaian tertinggi pada aspek <i>maintainable</i> dan <i>compatibility</i> dengan penilaian seluruh <i>reviewer</i> dilihat dari aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, kurikulum penyajian materi, keterlaksanaan, evaluasi, kebahasaan, <i>interface</i> , <i>reusable</i> , <i>maintainable</i> , dan <i>compatibility</i> juga dikategorikan termasuk dalam kategori Sangat Baik. Demikian juga pada aspek ideal yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka kualitas media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis <i>Adobe Flash Professional CS6</i> untuk mendukung implemenasi kurikulum 2013 termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB).
25	Jusman Paduay, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan	Aktivitas pada metode pilihan ini yang kemudian dicatat berdasarkan data yang aktual dari



Lampiran II

		Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	pengalaman siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat berinteraksi dan belajar didalam kelas. Yang kemudian perlunya tanggapan emosional yang diberikan oleh para guru baik dan bervariasi terhadap siswa selama pembelajaran, sehingga mereka benar-benar tertarik, bersemangat, kritis atau bertahan dalam ruangan dan saat proses belajar mengajar, hal ini juga membantu agar siswa merasa nyaman didalam ruangan.
26	Putu Pursawati, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Sebagai hasil pembelajaran, disini para guru melihat apakah siswa dapat memahami topik dengan segera serta apakah mereka perlu bantuan, yang kemudian menangani setiap kesalahan yang mungkin terjadi selama pembelajaran. Serta menyikapi reaksi guru ketika kegiatan untuk siswa agar berjalan seperti yang direncanakan. Kemudian ketika masalah teknis dan lain muncul para guru perlu memiliki strategi cadangan.
27	Drs. Sri Harto	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Ketika kelompok siswa mendapat materi, mereka dapat bekerja secara mandiri atau memerlukan bimbingan langsung dari para guru. serta implementasi untuk skala kecil atau skala besar juga telah diperhitungkan oleh para guru.
28	Asrianti Tongalu,	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat	Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu

Lampiran II

	S.Pd	Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	evaluasi formatif dan sumatif. Evaluation formatif dilakssiswaan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan (semester). Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir dari mata pelajaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
29	Drs. Sri Harto	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada para guru dalam pengguna model/metode. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh para guru dalam penggunaan model/metode baru tersebut.
30	Drs. Sri Harto	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Pembelajaran ADDIE di laksanakan dalam rangka membimbing siswa baik secara perorangan ataupun kelompok untuk memadukan topik dengan mata pelajaran lainnya dalam rangka menemukan, menjelaskan, melakukan pembelajaran penuh makna dan umum serta sesuai dengan kehidupan nyata para siswa, namun melihat era yang serba canggih ini menuntut kami para guru yang sudah tua ini untuk menggunakan internet dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang kami terapkan masih terbilang jadul dibanding dengan guru muda yang paham menggunakan internet dan mereka lebih maksimal dibandingkan dengan kami yang sudah



Lampiran II

			tua.
31	Drs. Sri Harto	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan dan metode yang handal, rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu
32	Isnania, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Dengan pembelajaran ADDIE Peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menrapkan konsep yang telah dipelajari, namun dalam proses belajar mengajar dikelas masih juga terdapat siswa yang tidak mau menganalisis bahan ajar yang sudah disiapkan, bahan ajar yang sudah dipersiapkan guru dijadikan sebagai bahan candaan untuk mengganggu temanya
33	Drs. Sri Harto	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Masih terdapat siswa yang belum memahami apa tujuan dari pembelajaran ADDIE ini padahal dengan adanya model pembelajaran ADDIE peserta didik dilatih untuk menemukan sendiri berbagi konsep yang dipelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, autentik dan aktif. materi ajar dapat dikemas guru dengan



Lampiran II

			kebermaknaan bagi pengalaman belajar siswa
34	Asrianti Tongalu, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Pembelajaran ADDIE menuntut adanya kelengkapan sarana dalam pembelajaran melihat kondisi saat ini di SMP Negeri 20 Konawe Selatan aspek sarana dan prasarana untuk menerapkan pembelajaran ADDIE di kelas masih dikatakan belum maksimal hal ini disebabkan karena fasilitas untuk menggunakan alat tersebut masih banyak para guru yang belum memilikinya.
35	Isnania, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Pembelajaran ADDIE memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, namun karena terbatasnya fasilitas internet sehingga mempersulit para guru untuk menemukan suatu informasi baru seperti model pembelajaran dan lain sebagainya.
36	Sri Santi Yusni, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran ADDIE kami lebih mengutamakan penilaian efektif dan penilaian sikap yang dapat dilaksanakan melalui penilaian autentik dengan formatif dan sumatif.
37	Jusman Paduay, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	Pelaksanaan penilaian formatif dilakukan dalam proses pembelajaran dalam bentuk observasi proses pembelajaran siswa tentang aktivitas belajar siswa, berdasarkan penilaian ini masih banyak siswa yang tidak menerima dengan hasil

Lampiran II

38	Nurmila Pelesa, S.Pd	Bagaimana pelatihan penyusunan perangkat Pembelajaran ADDIE Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konawe Selatan?	penilaian yang diberikan guru kepadanya. Pembelajaran ADDIE dikemas dengan tema atau topik tentang suatu wacana yang dibahas dari berbagai sudut pandang atau disiplin keilmuan yang mudah dipahami dan dikenal siswa. Akan tetapi saat pengimplementasiannya di kelas, siswa belum memperoleh pengalaman langsung, karena siswa belum mampu memperluas wawasannya melalui metode ini, baik itu secara individu maupun kelompok, siswa belum aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya, sehingga tidak dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya
----	----------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama :
Nip :
Umur :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir :

1. Pertanyaan :

Apakah ada pelatihan penyusunan pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel sebelumnya?

Jawaban :

Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran pernah kami lakukan di sekolah ini biasanya juga lebih sering kami adakan pada saat awal-awal atau akhir semester menjelang semester baru sebab setelah itu kami akan menyiapkan perangkat masing-masing, dan saya bersyukur karena dengan itu maka kami bisa mengetahui perkembangan pengetahuan berkaitan dengan cara mengajar kami dan apa-apa yang harus kami siapkan.

2. Pertanyaan :

Apa peran aplikasi komputer dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi relevan karena media pembelajaran interaktif ini dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan dipelajari. Hal ini dikarenakan media pembelajaran interaktif mampu menyajikan materi dengan konsep multimedia interaktif (terdiri dari teks, suara, gambar,

animasi, dan video). Penyajian materi semacam ini akan memberi gambaran secara nyata tentang materi atau konten dalam mempelajari.

3. Pertanyaan :

Bagaimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Saat ini penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih sangat terbatas. Media yang digunakan baru sebatas power point, buku BSE, dan LKS MGMP. Guru belum banyak memanfaatkan media interaktif berbasis *Adobe Flash* dikarenakan terbatasnya kemampuan Guru dalam mengembangkan media interaktif berbasis *Adobe Flash*.

4. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI memilih model pembelajaran di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Hasil dari pengembangan media dikemas dalam bentuk *compact disc* (CD/DVD) dengan extensi file **.exe (executable)* yang selanjutnya digunakan untuk menjalankan media interaktif pada laptop, PC, maupun tablet PC berbasis windows. Aplikasi media pembelajaran interaktif terdiri dari beberapa menu yang antara lain adalah: menu kurikulum, materi, evaluasi, animasi, video, dan bantuan. Masingmasing menu memiliki fungsi tersendiri untuk memberi kemudahan siswa belajar secara mandiri.

5. Pertanyaan :

Apakah isi dari menu materi pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Menu evaluasi berisi soal-soal latihan untuk menguji pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tingkatan kedalaman soal mengacu pada taksonomi Bloom anderson dan krathwohl yang mencakup C1 hingga C5. Materi sholat dan thaharah disajikan dalam format teks, gambar, animasi dan audio sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi. Selain memuat materi pokok yang tertuang dalam KI dan KD kurikulum 2013 juga memaparkan materi pengayaan untuk memperdalam pengetahuan siswa.

6. Pertanyaan :

Apakah menu materi pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel pada mata pelajaran Pendidikan Agama telah dikembangkan?

Jawaban :

Materi yang akan dikembangkan dalam media *interaktif* di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis *adobe flash professional CS6*. Bahan ajar yang digunakan saat ini oleh guru PAI saat mengajar adalah buku paket dan buku LKS. Terkadang menggunakan slide PPT namun setelah dianalisis slide PPT yang digunakan masih didominasi dengan teks. Gambar yang digunakan banyak yang pecah maupun blur. Tidak diselingi dengan video maupun animasi. Selain itu, kegiatan pembelajaran masih bersifat *teacher center* yaitu kegiatan

pembelajaran berpusat pada guru. Siswa kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

7. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI merancang media model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konse?

Jawaban :

Aplikasi ini dirancang agar siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan mudah mengoperasikan dengan satu tangan. Hal ini diwujudkan dengan penempatan panel “kembali” dan “ke menu utama” yang berada di sisi bawah screen, sehingga jari siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan tidak terlalalu jauh menjangkau panel tersebut. Panel dibuat lebih lebar untuk memudahkan siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan ketika meng-klik panel tersebut.

8. Pertanyaan :

Apakah guru PAI membuat materi berwarna pada pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konse?

Jawaban :

aplikasi ini dibuat sedemikian rupa agar tampilan media penuh warna tapi tetap sederhana sehingga siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan mudah memahaminya. Kemudian apabila para guru menggunakan elemen warna yang terlalu kompleks akan membuat aplikasi terlalu berat ketika dijalankan. Fungsi *background* materi diberi warna putih kertas buram supaya mata siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan tidak cepat lelah ketika membaca materi.

9. Pertanyaan :

Bagaimana cara menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konse?

Jawaban :

Media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis *adobe flash profesional CS6* dirancang untuk belajar mandiri siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan yang juga dapat digunakan di luar jam pembelajaran formal. pada aplikasi ini ditambahkan menu “info” yang berfungsi untuk memberi informasi pada siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan jika ada perkembangan terbaru dari aplikasi.

10. Pertanyaan :

Bagaimana ahli media memberikan penilaian pada pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konse?

Jawaban :

Ahli media memberi penilaian dari aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, dan keterlaksanaan. Selain melakukan penilaian, ahli media banyak memberi masukan dan saran untuk meningkatkan kelayakan media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan Pendidikan Agama Islam berbasis *adobe flash profesional CS6*. Penilaian keseluruhan aspek oleh ahli media dilihat dari aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, dan keterlaksanaan yang diperoleh.

11. Pertanyaan :

Apakah ahli media hanya memberikan penilaian saja pada pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konse?

Jawaban :

Selain memberi penilaian, ahli media juga memberi saran dan masukan untuk media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan Pendidikan Agama Islam berbasis *adobe flash professional CS6*. Dari semua masukan yang diberikan oleh ahli media, terdapat beberapa masukan yang tidak dapat ditindak lanjuti yaitu untuk menambahkan evaluasi terstruktur atau evaluasi dalam bentuk *game* dikarenakan keterbatasan waktu. Kemudian ahli materi di SMP Negeri 20 Konawe Selatan memberi penilaian dari aspek kurikulum, penyajian materi, evaluasi, dan kebahasaan. Dari semua masukan ada masukan telah diambil tindakan terkait penambahan jumlah latihan soal serta latihan pada media.

12. Pertanyaan :

Apakah media pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *adobe flash professional CS6* memiliki kualitas yang baik?

Jawaban :

Media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa aspek keterlaksanaan aspek kurikulum yang dilihat dari aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, kurikulum penyajian materi, keterlaksanaan, evaluasi, dan kebahasaan termasuk dalam kategori Sangat Baik.

13. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI mendesain grafik penilaian dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Grafik perbandingan hasil penilaian seluruh *reviewer* pada setiap aspek yang menunjukkan hasil penilaian terendah pada aspek

evaluasi oleh ahli materi yang dikategorikan termasuk dalam kategori Baik. sedangkan hasil penilaian tertinggi pada aspek kualitas tampilan dan keterlaksanaan oleh ahli media, rekayasa perangkat lunak, keterlaksanaan, *maintainable*, dan *compatibility* oleh ahli IT, dan keterlaksanaan oleh *peer reviewer* yang juga di nilai dengan kategori Sangat Baik.

14. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI melakukan penilaian keseluruhan aspek media dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konse!

Jawaban :

Penilaian tertinggi pada aspek *maintainable* dan *compatibility* dengan penilaian seluruh *reviewer* dilihat dari aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, kurikulum penyajian materi, keterlaksanaan, evaluasi, kebahasaan, *interface*, *reusable*, *maintainable*, dan *compatibility* juga dikategorikan termasuk dalam kategori Sangat Baik. Demikian juga pada aspek ideal yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka kualitas media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis *Adobe Flash Profesional CS6* untuk mendukung implemenasi kurikulum 2013 termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB).

15. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI mencatat data yang aktual pengalaman siswa saat berinteraksi dan belajar didalam kelas dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konse!

Jawaban :

Sebagai hasil pembelajaran, disini para guru melihat apakah siswa dapat memahami topik dengan segera serta apakah mereka perlu bantuan, yang kemudian menangani setiap kesalahan yang mungkin terjadi selama pembelajaran. Serta menyikapi reaksi guru ketika kegiatan untuk siswa agar berjalan seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Kemudian ketika masalah teknis dan lain muncul para guru perlu memiliki strategi cadangan.

16. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI melakukan evaluasi dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Ketika kelompok siswa mendapat materi, mereka dapat bekerja secara mandiri atau memerlukan bimbingan langsung dari para guru. serta implementasi untuk skala kecil atau skala besar juga telah diperhitungkan oleh para guru.

17. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI melakukan evaluasi dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada para guru dalam pengguna model/metode. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh para guru dalam penggunaan model/metode baru tersebut.

18. Pertanyaan :

Bagaimana pandangan guru PAI terhadap peserta didik model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Guru PAI harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan dan metode yang handal, rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu.

19. Pertanyaan :

Bagaimana pandangan guru PAI sarana dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Masih terdapat siswa yang belum memahami apa tujuan dari pembelajaran ADDIE ini padahal dengan adanya model pembelajaran ADDIE peserta didik dilatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, autentik dan aktif. materi ajar dapat dikemas guru dengan kebermanaknaan bagi pengalaman belajar siswa.

20. Pertanyaan :

Bagaimana penilaian guru PAI dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Pembelajaran ADDIE memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, namun karena terbatasnya fasilitas internet sehingga mempersulit para guru untuk menemukan suatu informasi baru seperti model pembelajaran dan lain sebagainya.

21. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI melakukan desain pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Pelaksanaan penilaian formatif dilakukan dalam proses pembelajaran dalam bentuk observasi proses pembelajaran siswa tentang aktivitas belajar siswa, berdasarkan penilaian ini masih banyak siswa yang tidak menerima dengan hasil penilaian yang diberikan guru kepadanya.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama :
Nip :
Umur :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir :

1. Pertanyaan :

Bagaimana pandangan Ibu dengan system pembelajaran saat ini di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Disekolah dengan system yang ada menuntut kami untuk selalu semangat dalam menjalankan tugas dengan motivasi dan kebjajian yang diberikan kepada kami itu membuat kami harus selalu semangat apalagi kami disini rata-rata gurunya masih berusia muda.

2. Pertanyaan :

Bagaimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong diciptakannya berbagai inovasi disegala bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran yang biasanya hanya menyajikan komunikasi satu arah, saat ini dapat dimodifikasi menjadi media yang menyajikan pembelajaran dua arah yang disebut dengan pembelajaran interaktif.

3. Pertanyaan :

Apa peran aplikasi komputer dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Konsele?

Jawaban :

Salah satu aplikasi komputer yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah *Adobe Flash Professional CS6*. *Adobe Flash Professional CS6* merupakan program animasi 2D berbasis vector yang telah banyak digunakan oleh animator untuk membuat animasi, salah satunya adalah untuk membuat presentasi multimedia. Di dalam pembuatan slide-slide presentasi tersebut bisa disisipkan gambar, sound maupun video.

4. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI memilih model pembelajaran di SMP Negeri 20 Konsele?

Jawaban :

Pemilihan model untuk pembelajaran didasari atas pertimbangan bahwa model tersebut dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoretis desain pembelajaran. Model pembelajaran harus disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pelajar.

5. Pertanyaan :

Bagaimana pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsele?

Jawaban :

Pengembangan ADDIE merupakan tahapan-tahapan yang ada jelas dan memaparkan secara ringkas proses pengembangan media

pembelajaran interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis *adobe flash profesional CS6*. Tahapan-tahapan yang dilalui meliputi tahap *Analysis* yang mencakup analisis, karakter siswa, kurikulum, materi, bahan ajar, kegiatan pembelajaran. Tahap *design* yang mencakup storyboard *interface*. Tahap *develop* mencakup penilaian oleh guru pembimbing, para ahli, *peer reviewer*, guru PAI dan uji coba terbatas secara kualitatif untuk melihat respon siswa terhadap produk media pembelajaran interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis *adobe flash profesional CS6*.

6. Pertanyaan :

Apakah isi dari menu materi pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Menu materi berisi jabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 beserta indikator-indikator yang harus dikuasai oleh siswa, menu ini juga memuat peta konsep materi untuk memberi gambaran *hierarki* materi pada aplikasi. Menu materi memuat jabaran materi mengenai Thoharoh dan Sholat yang tertuang dalam KD 3.8, KD 3.9.

7. Pertanyaan :

Apakah menu materi pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah tersusun dengan baik?

Jawaban :

Menu materi tersusun dalam bentuk hierarki untuk memudahkan siswa mencari dan mempelajari materi sesuai dengan urutan yang dikehendaki. Materi tersebut dapat dipelajari secara berulang sehingga siswa dapat menyesuaikan ritme dan tingkat pemahamannya. Media dapat diakses kapanpun dan dimanapun

sehingga dengan adanya media pembelajaran interaktif Pendidikan Agama Islam berbasis adobe flash dapat digunakan sebagai media belajar mandiri siswa.

8. Pertanyaan :

Bagaimana kegiatan analisis model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Kegiatan analisis dilakukan melalui lima prosedur, meliputi memvalidasi ketimpangan performa/kinerja, menentukan kompetensi pembelajaran, mengidentifikasi karakteristik sasaran, mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan dan menentukan sistem penyampaian pembelajaran.

9. Pertanyaan :

Bagaimana analisis kurikulum dilakukan pada model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Analisis kurikulum ini dilakukan untuk menentukan materi pelajaran yang akan dikembangkan pada media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis *adobe flash professional CS6*. Hal ini digunakan karena ada kemungkinan tidak semua materi pelajaran cocok dikembangkan dengan media pembelajaran interaktif. Adapun hasil analisis kurikulum pada materi Thaharah dan Shalat mencakup: a) Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam. b) Memahami ketentuan shalat berjamaah. c) Mempraktikkan tata cara bersuci darihadas besar. d) Mempraktikkan shalat berjamaah.

10. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI merancang media model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Dalam merancang media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis *adobe flash profesional CS6* guru PAI selalu mempertimbangkan bahwa media akan dijalankan pada *layar* yang memiliki keterbatasan *hardware*. Mensiasati hal tersebut seperti gambar-gambar yang digunakan pada media diolah terlebih dahulu menggunakan *software* Adobe Photoshop CS3 untuk menyesuaikan resolusi gambar dengan layar dan mengubah format gambar dengan format yang lebih efisien.

11. Pertanyaan :

Apakah guru PAI membuat segmen materi ringkasan pada pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Setiap segmen materi dibuat ringkas agar selesai dibaca dalam 10-15 menit. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsentrasi siswa saat mempelajari materi. Evaluasi hanya ditampilkan 5 soal secara acak dari 15 soal yang disediakan untuk menghindari kejenuhan siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan.

12. Pertanyaan :

Bagaimana cara menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konse!

Jawaban :

Aplikasi intuitif dan mudah dioperasikan oleh siswa menu dan sub menu materi sengaja disusun oleh guru secara *hierarki* agar siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan mudah mengaksesnya. Kemudian pada setiap *screen* disediakan panel “kembali” dan “menu utama” untuk memudahkan siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan kembali ke langkah sebelumnya.

13. Pertanyaan :

Apakah media pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konse! dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *adobe flash profesional CS6* memiliki kualitas yang baik?

Jawaban :

Media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *adobe flash profesional CS6* memiliki kualitas yang kurang baik dari segi kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, kurikulum, penyajian materi, keterlaksanaan, evaluasi, kebahasaan, *interface* (antar muka), *reusable* (dimodifikasi ulang), *maintainable* (mudah dikelola), dan *compatibility* (kecocokan dengan *device*) hal ini disebabkan masih banyak guru yang belum paham menggunakan aplikasi *adobe flash profesional CS6*.

14. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI melakukan *Peer reviewer* dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Peer reviewer ini telah memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh para guru sehingga dianggap memiliki kompetensi untuk melakukan *review* media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis *adobe flash profesional CS6*.

15. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI menyusun aspek rekayasa dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Aspek rekayasa perangkat lunak, aspek evaluasi berdasarkan penilaian keseluruhan aspek yang dilakukan oleh guru PAI dilihat dari aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, kurikulum penyajian materi, keterlaksanaan, evaluasi, dan kebahasaan termasuk dalam kategori Sangat Baik.

16. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI melakukan penilaian keseluruhan aspek media dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Penilaian keseluruhan aspek media pembelajaran interaktif di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis *adobe flash profesional CS6* oleh 1 ahli media, 1 ahli materi, 1 ahli IT, 2 *peer reviewer*, dan 2 guru PAI dilihat dari

aspek kualitas tampilan, rekayasa perangkat lunak, kurikulum penyajian materi, keterlaksanaan, evaluasi, kebahasaan, *interface*, *reusable*, *maintainable*, dan *compatibility* menunjukkan hasil penilaian seluruh *reviewer* terendah pada aspek *interface* dan *reusable* dengan masing masing termasuk dalam kategori baik.

17. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI mencatat data yang aktual pengalaman siswa saat berinteraksi dan belajar didalam kelas dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Aktivitas pada metode pilihan ini yang kemudian dicatat berdasarkan data yang aktual dari pengalaman siswa di SMP Negeri 20 Konawe Selatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat berinteraksi dan belajar didalam kelas. Yang kemudian perlunya tanggapan emosional yang diberikan oleh para guru baik dan bervariasi terhadap siswa selama pembelajaran, sehingga mereka benar-benar tertarik, bersemangat, kritis atau bertahan dalam ruangan dan saat proses belajar mengajar, hal ini juga membantu agar siswa merasa nyaman didalam ruangan.

18. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI melaksanakan pembimbingan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluation formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan (semester). Evaluasi sumatif

mengukur kompetensi akhir dari mata pelajaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

19. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI melaksanakan pembimbingan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konse?

Jawaban :

Pembelajaran ADDIE dilaksanakan dalam rangka membimbing siswa baik secara perorangan ataupun kelompok untuk memadukan topik dengan mata pelajaran lainnya dalam rangka menemukan, menjelaskan, melakukan pembelajaran penuh makna dan umum serta sesuai dengan kehidupan nyata para siswa, namun melihat era yang serba canggih ini menuntut kami para guru yang sudah tua ini untuk menggunakan internet dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang kami terapkan masih terbilang jadul dibanding dengan guru muda yang paham menggunakan internet dan mereka lebih maksimal dibandingkan dengan kami yang sudah tua.

20. Pertanyaan :

Bagaimana pandangan guru PAI terhadap peserta didik model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konse?

Jawaban :

Dengan pembelajaran ADDIE Peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari, namun dalam proses belajar mengajar dikelas masih juga terdapat siswa yang tidak mau menganalisis bahan ajar yang sudah disiapkan, bahan ajar yang sudah dipersiapkan guru dijadikan sebagai bahan candaan untuk mengganggu temanya.

21. Pertanyaan :

Bagaimana pandangan guru PAI sarana dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Pembelajaran ADDIE menuntut adanya kelengkapan sarana dalam pembelajaran melihat kondisi saat ini di SMP Negeri 20 Konawe Selatan aspek sarana dan prasaran untuk menerapkan pembelajaran ADDIE di kelas masih dikatakan belum maksimal hal ini disebabkan karena fasilitas untuk menggunakan alat tersebut masih banyak para guru yang belum memilikinya.

22. Pertanyaan :

Bagaimana penilaian guru PAI dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran ADDIE kami lebih mengutamakan penilaian efektif dan penilaian sikap yang dapat dilaksanakan melalui penilaian autentik dengan formatif dan sumatif.

23. Pertanyaan :

Bagaimana cara guru PAI melakukan desain pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pengembangan model pembelajaran ADDIE di SMP Negeri 20 Konsel?

Jawaban :

Pembelajaran ADDIE dikemas dengan tema atau topik tentang suatu wacana yang dibahas dari berbagai sudut pandang atau disiplin keilmuan yang mudah dipahami dan dikenal siswa. Akan tetapi saat pengimplementasiannya di kelas, siswa belum

memperoleh pengalaman langsung, karena siswa belum mampu memperluas wawasannya melalui metode ini, baik itu secara individu maupun kelompok, siswa belum aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya, sehingga tidak dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.



DOKUMENTASI PENELITIAN



Lokasi Penelitian



Struktur Organisasi SMP Negeri 20 Konawe Selatan



Wawancara Bersama Salah Satu Guru PAI di SMP Negeri 20 Konawe Selatan



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Konawe Selatan



Wawancara Bersama Salah Satu Guru di SMP Negeri 20 Konawe Selatan





Dokumentasi Proses Pembelajaran Menggunakan PPT



Siswa Mengamati Gambar Yang Ditampilkan



Guru PAI Menjelaskan Materi yang Disampaikan





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Kompleks Bumi Praja Anduonouhu, Telp. (0401) 3008846 Kendari

Kendari, 24 Juli 2019

nomor : 070/2340/BALITBANG/2019
ampiran :
perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Bupati Konawe Selatan
di -
ANDOOLO

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor : B-0548/P/07/2019 tanggal 23 Juli 2019 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : ASMIATIN
No. Identitas : 16040202035
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Instansi / Kampus : PASCA SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 20 KONAWA SELATAN

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

" IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 20 KONAWA SELATAN "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 24 Juli 2019 sampai Selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan di maksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur SULTRA Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA


Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19680720 199301 1 003

mbusan :
Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari
Direktur PPs IAIN Kendari di Kendari
Kepala Balai PAI PPs IAIN Kendari di Kendari
Kepala Balai PAI PPs IAIN Kendari di Andoolo
Kepala SMPN 20 Konawe di Andoolo
Kepala SMPN 20 Konawe di Tempat;
Mahasiswa yang bersangkutan di Tempat;



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 20 KONAWE SELATAN**



Alamat: jalan poros Sabulakoa- Landonno kode Pos 93373

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : / /SMPN.20/2019

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini, kepala SMP Negeri 20 Konawe Selatan, menerangkan bahwa:

Nama : ASMIATIN
No stambuk?pokok : 16040202035
Program/Semester : Magister/Ganjil 2019/2020
Jurusan/prog.Studi : PEND. Agama Islam
Program : PASCASARJANA

berdasarkan surat Balitbang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari Nomor:070/2340/Balitbang/2019 24 juli - 19 Agustus 2019 guna memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT IMPLEMENTATION, AND EVALUATION) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 20 KONAWE SELATAN" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Kendari, 20 Agustus 2019

Kepala SMP Negeri 20 Konsel


Drs. SRI HARTO

NIP:19660712 200604 1 0119

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Asmiatin
Tempat / Tanggal Lahir : Sabulakoa, 29 Juli 1991
NIM : 16040202035
Alamat : Jl. Mowila-Wawolemo
Telepon / Hp : 0852 9336 8118
Email : asmiatin91@gmail.com
Nama Ayah : Ali Basran
Nama Ibu : Haude
Suami : Syarifudin
Anak : 1. Berlian Embun Maghfira
2. Cahaya Suci Ramadhani



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD (Sekolah Dasar) SDN 1 sabualakoa
2. SMP (Sekolah Menengah Pertama) 3 Landono
3. SMA (Sekolah Menengah Atas) 1 Pondidaha
4. UNIVERSITAS Muhammadiyah Kendari
5. Pascasarjana IAIN Kendari

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Madrasah Aliyah Sabualakoa

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Kendari, 15 Juni 2020

Asmiatin

Nim: 16040202035